

## **PRESS RELEASE**

Seminar Nasional *Civil Talk* 2025  
Gebyar Kreativitas Mahasiswa Sipil (GKMS)  
Universitas Negeri Semarang  
15 November 2025 | Auditorium Prof. Wuryanto UNNES

**Tema:**

Optimalisasi Peran Teknologi dalam Industri Konstruksi: Strategi, Tantangan, dan Implementasi.

Semarang, 15 November 2025 — Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, menyelenggarakan Seminar Nasional *Civil Talk* 2025 sebagai bagian dari rangkaian kegiatan Gebyar Kreativitas Mahasiswa Sipil (GKMS). Kegiatan berlangsung pada Sabtu, 15 November 2025, di Auditorium Prof. Wuryanto UNNES dan dihadiri oleh mahasiswa dari seluruh Indonesia. Seminar nasional tahun ini mengusung tema “Optimalisasi Peran Teknologi dalam Industri Konstruksi: Strategi, Tantangan, dan Implementasi”, yang berfokus pada pemanfaatan teknologi modern untuk meningkatkan efisiensi, keselamatan, serta keberlanjutan dalam industri konstruksi di Indonesia. Acara Seminar Nasional *Civil Talk* 2025 menghadirkan tiga narasumber, yaitu:

1. Prof. Ir. Bismo Woerjanto Soemardi, M.S.E., Ph.D. – Guru Besar Rekayasa dan Teknologi Konstruksi, Institut Teknologi Bandung.
2. Dr. Yudi Yudistira, S.T., M.B.A. – *Standardization & Product Development Manager*, PT Waskita Beton Precast Tbk.
3. Ir. Yan Ariyanto, S.T., M.M. – Direktur Manajemen Risiko & Kesisteman, PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Para narasumber menyampaikan pemaparan mengenai teknologi konstruksi mutakhir, inovasi sistem dan material, serta strategi manajemen risiko pada proyek-proyek berskala besar. Materi yang disampaikan memberikan wawasan komprehensif mengenai tantangan dan peluang pengembangan sektor konstruksi ke depan.

Rangkaian GKMS 2025 juga mencakup Lomba Kreativitas Mahasiswa Sipil, yang telah dilaksanakan pada 8–9 November 2025 dan diikuti oleh mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi nasional. Terdapat tiga cabang kompetisi, yaitu:

1. *National Construction Tender Competition*
2. *Balsa Bridge Modelling Competition*
3. *National Innovation Concrete Competition*

Ketiga kompetisi tersebut mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan teknis, analitis, serta kemampuan berinovasi dalam menghadapi persoalan dunia konstruksi. Proses *awarding* bagi pemenang lomba dilaksanakan dalam rangkaian Seminar Nasional *Civil Talk* sebagai bentuk apresiasi terhadap karya dan dedikasi para peserta.

Penyelenggaraan GKMS 2025 menunjukkan komitmen Himpunan Mahasiswa Teknik Sipil UNNES dalam mendukung pengembangan kompetensi dan profesionalisme mahasiswa. Kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara dunia akademik dan industri, sejalan dengan visi UNNES sebagai universitas berwawasan konservasi dan bereputasi internasional.

Dengan terselenggaranya Seminar Nasional *Civil Talk* dan seluruh rangkaian GKMS 2025, Fakultas Teknik UNNES menegaskan perannya dalam memajukan pendidikan teknik sipil serta mendorong kontribusi generasi muda terhadap perkembangan sektor konstruksi di Indonesia.